

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari data yang telah dipaparkan peneliti menarik kesimpulan yaitu keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di kelas A TK Islam Widya Cendekia tergolong cukup baik. Meski keterampilan sempat tertunda saat pembelajaran dilakukan secara daring tapi dengan adanya pembelajaran *blended learning* yaitu pembelajaran campuran antara Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) membuat anak semakin terlatih dan perkembangannya berkembang dengan lebih baik. Dalam kegiatan menulis 29% anak dalam kategori BSB dan 71%. Dalam kegiatan menggambar dan mewarnai terdapat 43% anak masuk dalam kategori BSB dan kategori BSH sebesar 57%. Di kegiatan menempel terdapat sebesar 14% anak dalam kategori BSB, 65% dalam kategori BSH, dan sisanya 21% masuk dalam kategori MB.

Faktor yang mempengaruhi motorik halus anak ada 2 yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung. Dalam penelitian ini faktor penghambat anak terbesar adalah dari eksternal yaitu lingkungan belajar anak. Faktor pendukung dari internal adalah motivasi belajar dan semangat belajar anak yang tinggi dan dari eksternalnya adalah lingkungan belajar yang mendukung baik di sekolah maupun saat di rumah.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun dalam pembelajaran *blended learning* di TK Islam Widya Cendekia, peneliti memiliki saran antara lain:

1. Bagi lembaga pendidikan dan orang tua diharapkan dapat bekerjasama dalam pelaksanaan stimulasi motorik halus baik *offline* ataupun *online*

untuk mendampingi, mengawasi, dan memberikan sarana prasarana pembelajaran.

2. Bagi peneliti yang memiliki pembahasan serupa dapat memfokuskan pada salah satu kegiatan motorik halus yang berbeda pada kondisi pembelajaran *blended learning*, sehingga dapat memberikan inspirasi bagi peneliti lain untuk mengkaji stimulasi pada pembelajaran *blended learning* dengan fokus penelitian yang beragam.